

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa perkembangan perilaku sosial siswa di SMP Kristen 1 Tagari Rantepao terjadi disebabkan karena perubahan perkembangan fisik anak dan lingkungan tempat tinggalnya. Indikator perilaku sosial yang nampak adalah diantaranya : 1) Melanggar aturan Sekolah kurang disiplin terhadap tata tertib sekolah 2) Agresi(*Agresion*), mengganggu temannya 3) Berselisih (*Quarelling*) ,4)Menggoda(*Teasing*); mengganggu teman jika ada hal yang lucu pada diri temannya, 5) Persaingan(*revairly*) : bersaing untuk unggul dari temannya tapi kurang percaya diri,6 Kerja sama(*cooperation*): sering bekerja sama dengan teman tapi kurang menghargai kemampuan yang dimiliki,7.Tingkah laku berkuasa(*Acsendant Behivor*) : memaksa teman/orang tua atau menyuruh teman karena pemenuhan keinginan, 8 Mementingkan diri sendiri (*Selfishness*; memberi kesempatan kepada teman mengambil bagian dalam ibadah pagi karena kurang memiliki kemampuan dalam hal tersebut.9. Simpati (*Sympaty*); sering peduli terhadap teman yang bermasalah tapi kurang mendapatkan perhatian atau kasih sayang dari orang tua.

Perilaku sosial yang paling sering terjadi pada saat pembelajaran siswa kelas VIII yaitu perilaku sosial agresi, tidak menggunakan ikat pinggang ke sekolah Perilaku sosial tersebut termasuk dalam mengerjakan tugas Perilaku mengganggu teman terjadi karena siswa ingin menjadi perhatian dikelas.

Perilaku sosial yang sering terjadi di lingkungan keluarga adalah kurang disiplin dalam penggunaan handphone dirumah karena pola asuh orang tua yang tidak terlalu tegas kepada anak anaknya sehingga sering melanggar tata tertib disekolah, penggunaan seragam dan atribut sekolah kurang mendapatkan perhatian dari orang tua . Seringnya anak terlambat kesekolah karena terlalu lama main game faktor yang lain karena menumpang dengan keluarga sehingga mereka terkadang pulang malam dan tinggal di rumah temannya.

Perilaku sosial yang sering muncul secara positif sesuai nilai-nilai kristiani pada siswa SMP Kristen 1 Tagari Rantepao yaitu mereka memiliki sikap bersyukur ,murah hati suka peduli dan masih mau bekerja sama dengan temannya walaupun tahu akan kemampuan dirinya serta latar belakang yang berbeda. Pembentukan karakter inilah yang diharapkan sekolah untuk terus menerapkan nilai-nilai Kristen dalam setiap mata pelajaran bukan hanya dalam pembelajaran Pendidikan agama Kristen sehingga menjadi budaya sekolah yang berkarakter .

Adapun perkembangan perilaku sosial siswa tersebut berdampak dalam proses pembelajaran yakni motivasi belajar berkurang dan hubungan

sosial dengan teman sebaya. Faktor yang menyebabkan munculnya perilaku sosial tersebut adalah adanya perubahan lingkungan belajar dan lingkungan keluarga, pergaulan dimasyarakat, pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua, penggunaan handphone tanpa batas. Untuk mengatasi masalah tersebut, SMP Kristen Tagari 1 Rantepao melakukan budaya positif dengan ibadah setiap pagi dan ibadah awal bulan dan melakukan kegiatan ice breaking dalam setiap mengawali pelajaran agar siswa lebih senang dan bersemangat belajar, serta memperbanyak kegiatan pengembangan diri. Dan dalam pembelajaran PAK , Guru perlu mengevaluasi kegiatan buku gereja dan menerapkan nilai-nilai Kristen yakni ;1.Mengasihi Tuhan dan sesama (Matius 22; 37-40),2.Rendah hati (Efesus 4 : 2),3.Jujur (1 Korintus 6 : 9 -20), Bermoral (1 Koritus 6: 19-20, 5.Murah Hati (Lukas 6;36).7.Jangan merasa diri paling benar (Matius 7 : 1-5,Roma 3 : 23) 8. Jangan menyimpan dendam (Matius 5: 43-45) 9. Mengampuni (Matius 6; 14 -15) dalam langkah kegiatan pembelajaran dikelas melalui model pembelajaran yang kreatif serta instrument penilain sikap. Untuk Kepala sekolah, guru BK memberikan perhatian, pembinaan dan pengawasan pada perkembangan perilaku siswa menjadi perilaku sosial yang adaptif pada SMP Kristen 1 Tagari Rantepao.

B. Saran

Penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah

- a. Bagi pihak sekolah sebaiknya Kepala Sekolah dan semua guru mata pelajaran untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang perkembangan perilaku sosial anak. Dan melakukan komunikasi dengan orang tua, wali dan keluarga siswa tentang tumbuh kembang anak melalui buku penghubung siswa dan melalui grup kelas sebagai bentuk perhatian dan pembinaan kepada siswa. Dan untuk meningkatkan sikap spiritual siswa maka sebaiknya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen perlu mengevaluasi setiap saat buku kegiatan gereja siswa
- b. Alangkah baiknya kepala sekolah guru dan pegawai menjadi teladan dan contoh dalam bertindak positif dan lebih responsive serta mengintegrasikan nilai-nilai kristiani di lingkungan sekolah dan di setiap rancangan perencanaan pembelajaran di kelas

2. Kepada siswa

Alangkah baiknya siswa dapat hidup disiplin berdampingan dengan sesama temannya dengan saling mengasihi tanpa memandang perbedaan, murah hati jujur, bekerja sama, mengampuni, saling tolong menolong dengan meneladani kasih Tuhan Yesus Kristus di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat

d. Orang Tua

Alangkah baiknya di lingkungan keluarga ,orang tua bahkan keluarga dimana anak tinggal mengarahkan dengan baik dan menjadi teladan memberikan perhatian dan kasih sayang dalam perkembangan perilaku sosial anak dirumah dengan meningkatkan komunikasi dengan pihak sekolah setiap saat

e. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan gambaran untuk lebih memahami tentang perkembangan perilaku sosial anak remaja